

## **Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Tribun Sulbar. com Pasca Gempa Sulbar 2021**

### **Analysis *Framing* Media Announcement *Online* West Sulawesi Tribune. com After the 2021 West Sulawesi Earthquake**

Suandi<sup>1</sup>, Fathiyah<sup>2</sup>, Muhtar<sup>3</sup>

[swandi201801@gmail.com](mailto:swandi201801@gmail.com), [fathiyah@stainmajene.ac.id](mailto:fathiyah@stainmajene.ac.id), [muhtar@stainmajene.ac.id](mailto:muhtar@stainmajene.ac.id)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

#### **Abstract**

*The presence of online media plays a role in providing information quickly during a disaster and after a disaster. Online media plays an important role in framing information that can educate audiences about disaster mitigation through the principles of disaster journalism.*

*This research aims to determine the framing used in the online media coverage of Tribun Sulbar.com following the earthquake in West Sulawesi in 2021. This type of research is qualitative research that is built based on framing analysis according to Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. This qualitative research procedure produces descriptive data. Data collection is done by observation and documentation. Data analysis was carried out by analyzing Tribun Sulbar.com news according to Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing model which consists of 4 structural devices, namely syntax, script, thematic and rhetorical, then conclusions are drawn from the data.*

*The study results show that Tribun Sulbar.com has fulfilled the four framing structures of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki: syntactic, script, thematic, and rhetorical devices. Tribun Sulbar.com highlights the government's efforts in post-earthquake recovery by taking only one point of view from the government. Tribun Sulbar.com has carried out the functions of the media, namely the function of information, education, and social control. The online media Tribun Sulbar.com carries out a mitigation and preventive role with the news it produces. The news narrative of Tribun Sulbar.com contains short paragraphs.*

**Keyword:** *Framing analysis, Online Media, Disaster Journalis*

#### **Abstrak**

Kehadiran media online memainkan peran dalam memberikan informasi secara cepat saat terjadinya bencana, dan pasca bencana. Media online memainkan peran penting dalam membingkai informasi yang mampu menedukasi khalayak mengenai mitigasi bencana melalui prinsip jurnalsime bencana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk *framing* pada pemberitaan media *online* Tribun Sulbar.com pasca gempa bumi di Sulawesi Barat tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dibangun berdasarkan analisis *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Prosedur penelitian kualitatif ini, menghasilkan data deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menganalisis berita Tribun Sulbar.com sesuai dengan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yang terdiri atas 4 perangkat struktural, yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik, kemudian dari data tersebut diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tribun Sulbar.com sudah memenuhi keempat struktur *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, yaitu perangkat sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Tribun Sulbar.com menyoroti upaya pemerintah dalam pemulihan pasca gempa dengan banyak mengambil satu sudut pandang hanya dari pemerintah. *Framing* pemberitaan media *online* Tribun Sulbar.com yaitu *framing* mitigasi dan *framing* preventif dengan berita-berita yang dibuatnya. Tribun Sulbar.com sudah menjalankan fungsi media yaitu fungsi informasi, pendidikan, dan kontrol sosial. Narasi pemberitaan Tribun Sulbar.com berisi paragraf-paragraf singkat

**Kata kunci :** Analisis *framing*, Media *Online*, Jurnalistik bencana

## PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Era 5.0 internet menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan manusia. Internet digunakan untuk mengakses media sosial sebagai sarana komunikasi, mengakses layanan publik, transaksi *online*, dan untuk mengakses informasi/berita melalui media *online*. Aliansi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat, pada tahun 2023 jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 78,19% dan dari data jumlah pengguna internet di Indonesia, sebanyak 92,21% mengakses informasi/berita melalui media *online* (apjii.do.id, 2023) . Persentase pengakses media *online* untuk mencari informasi begitu besar sehingga media *online* menjadi media yang dibutuhkan masyarakat.

Dewan Pers dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) mendefinisikan media *online* sebagai semua media yang menggunakan Internet, melakukan kegiatan jurnalistik, dan memenuhi persyaratan undang-undang dan standar media dewan pers (Romli, 2014). Jika dibandingkan dengan media konvensional lainnya, media online memiliki banyak keunggulan seperti publikasi berita yang cepat, biaya lebih murah dan dapat diakses secara gratis, serta jika terdapat kekeliruan dalam berita maka khalayak lebih mudah dan cepat mengoreksi kesalahan tersebut.

Media *online* sebagai bagian dari media massa dalam melaksanakan kegiatannya dibagi kedalam lima fungsi utama yang terdapat dalam UU NO. 40 Tahun 1999. Aturan tersebut terkait dengan pelaksanaan kegiatan jurnalistik (Lubis & Koto, 2020). Diantara fungsi media yaitu sebagai media informasi, fungsi pendidikan, kontrol sosial, sebagai media hiburan, dan fungsi ekonomi. Isi berita media *online* bervariasi dan ada informasi yang disampaikan berdasarkan fakta ada pula media *online* yang dengan sengaja mendramatisasi informasi tersebut dengan tujuan agar pembaca tertarik melihat berita tersebut. Dewan Pers per Maret 2022 mendapatkan lebih dari 800 laporan masyarakat terkait pelanggaran kode etik media *online*. Banyaknya laporan yang diterima Dewan Pers membuktikan bahwa media *online* masih abai dengan tugas dan tanggung jawab serta perannya yang dibutuhkan oleh publik dalam pelaksanaan fungsinya. Namun, media *online* yang menjalankan perannya dengan baik memberikan manfaat besar kepada publik. Penelitian yang dilakukan Ditha Prasanti menunjukkan bahwa masyarakat mengakses informasi kesehatan melalui media *online/website* dan memberikan manfaat besar bagi pengakses informasi tersebut (Prasanti, 2018).

Dramatisir informasi untuk menarik pembaca merupakan bingkai atau *framing* yang buat media *online* dalam bentuk teks. Seperti apa suatu media mengkonstruksi fakta berdasarkan realitas disebut analisis *framing* (Eriyanto, 2002). Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, analisis *framing* mempunyai dua konsep yang berkorelasi, yaitu psikologi dan sosiologi. Konsep psikologi yaitu bagaimana penerima berita mengelola informasi yang diterimanya, sedangkan konsep sosiologi yaitu seperti apa konstruksi sosial yang terjadi yang didasarkan pada realitas.

Isi berita bervariasi mulai dari politik, pendidikan, ekonomi, olahraga, kuliner, kriminal dan bencana alam. Bukan hanya media nasional saja yang aktif menyampaikan berita di media online tetapi banyak media lokal yang terdapat di

Indonesia, begitu pula di Sulawesi Barat, yakni Tribun Sulbar yang hadir dengan beragam informasi faktual. Jumlah pengakses internet di Sulawesi Barat sebesar 57,6%. Sementara, alasan masyarakat Sulawesi Barat menggunakan internet yang tertinggi kedua setelah mengakses media sosial yaitu untuk mencari informasi. Tribun Sulbar merupakan salah satu media *online* di Sulawesi Barat. Media *online* ini menyajikan informasi aktual yang terjadi di Sulbar. Tribun Sulbar diresmikan di Sulawesi Barat bertepatan 28 Juli 2021 yang fokus pada pemberitaan lokal dan nasional. Gempa bumi yang terjadi pada 15 Januari 2021 di Sulawesi Barat tidak luput dari perhatian Tribun Sulbar. Media online ini turut melaporkan peristiwa alam tersebut. Sebanyak 257.000 hasil (0,35 detik) informasi terkait gempa di Sulawesi Barat yang dirilis oleh Tribun Sulbar.

Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Tiffatul bahwa media selama ini hanya fokus pada sisi trauma dan dramatisasi terhadap peristiwa bencana alam. Padahal media memiliki peran penting dan bisa saja memberikan solusi kepada korban bencana seperti penyebaran data-data korban, apa-apa saja yang diperlukan, dan pemulihan trauma.

Penelitian sebelumnya dengan judul Analisis *Framing* Pemberitaan Gempa Bumi di Bali Pada Media *Online* CNN Indonesia dan Liputan 6.com menunjukkan ada perbedaan dan persamaan dari pemberitaan kedua media *online* tersebut (Ibrahim & Setiawan, 2022). Diantara persamaannya yakni CNN Indonesia dan Liputan 6.com mengambil *headline* Gempa Bumi di Bali, BMKG menjadi sumber informasi yang dijadikan sebagai *lead* dan latar belakang, dan sama-sama mengutip dari pernyataan Kepala Pusat Gempa Bumi dan Tsunami BMKG Daryono. Sementara perbedaannya terletak pada pernyataan dan opini, CNN Indonesia tidak menulis sedangkan Liputan 6.com menuliskan pernyataan dan opini.

Unsur 5W + 1H sebagai kelengkapan berita dimana CNN Indonesia dan Liputan 6.com menuliskannya dengan sangat baik, Liputan 6.com menggunakan unsur tematik sebab-akibat dan CNN Indonesia menggunakan koherensi penjelas.

Media Tribun Sulbar dengan pemberitaan-pemberitaan yang telah dipublikasikan pasca gempa magnitudo 6,2 skala *richter* di Sulawesi Barat sangat penting diteliti. Hal tersebut untuk melihat bagaimana isi pemberitaan media *online*, evaluasi terhadap media-media tersebut, dan melihat bagaimana Tribun Sulbar dalam menjalankan perannya. Sejauh mana berita-berita tersebut berperan memberikan *framing* terhadap para korban penyintas gempa.

## **METODE (METHODS)**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari objek yang alamiah dengan instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri, menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, dan menekankan makna ketimbang generalisasi dalam hasil penelitiannya (Sugiyono, 2015).

Fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan Tribun Sulbar.com pada analisis teks berita. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan empat dimensi struktural yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki

untuk menganalisis kata atau kalimat yang digunakan dalam teks berita yaitu struktur sintaksis (strategi wartawan dalam menyusun berita), struktur skrip (strategi wartawan dalam menceritakan berita), struktur tematik (strategi wartawan dalam menulis berita), dan struktur retorik (strategi wartawan dalam menekankan berita).

Teks berita yang dianalisis ditentukan dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Menurut Siyoto, purposive sampling adalah metode penentuan sampel melalui seleksi khusus atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel didasarkan pada kebutuhan peneliti yang fokus pada upaya pemerintah dalam pemulihan pasca terjadinya bencana gempa bumi, sehingga nantinya akan terlihat secara jelas *framing* yang ditonjolkan oleh Tribun Sulbar.com. Media online Tribun Sulbar.com dipilih sebagai objek penelitian ini karena menjadi media online yang baru saja diresmikan pasca terjadinya gempa dan menarik perhatian masyarakat Sulawesi Barat dan Tribun Sulbar.com konsern kepada pemberitaan mengenai pembangunan daerah Sulawesi Barat. Artikel-artikel berita yang berkaitan gempa bumi yang terjadi di Sulawesi Barat dipilih berdasarkan periode dan sub-topik yang telah ditentukan oleh peneliti.

Pada penelitian akan fokus pada berita-berita Tribun Sulbar yang terkait upaya pemulihan pasca bencana edisi 14 Juli sampai 9 Desember 2021. Peneliti akan menampilkan hasil analisis diinterpretasikan dalam bentuk narasi.

**Tabel. 1 Artikel Berita Tribun Timur.com**

No	Judul Berita	Waktu Terbit
1	"Pascagempa, Pemerintah Provinsi Ingin Edukasi Tanggap Bencana Masuk Kurikulum Sekolah Dasar se-Sulbar"	14 Juli 2021
2	"Penampakan Lubang Sedalam 5 Meter yang Muncul di Bawah Rumah Warga di Desa Takandeang Mamuju"	Senin, 19 Juli 2021
3	"Aminullah Tinggal di Tenda 6 Bulan Pascagempa, Masih Menanti Bantuan Rp25 Juta dari Pemerintah"	Jumat, 23 Juli 2021
4	"Indeks Risiko Bencana Sulbar Tinggi, Idris Minta BPBD dan Pemkab Masifkan Edukasi Mitigasi Bencana"	Rabu, 8 Desember 2021
5	"Gubernur ABM Minta Dinas Perkim Tuntaskan Pembangunan Hunian Warga Terdampak Gempa di Dusun Kabiraan"	Kamis, 9 Desember 2021

Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa langkah yakni: peneliti melakukan teknik observasi untuk menemukan objek penelitian berupa teks berita mengenai gempa Sulbar pada portal Tribun Sulbar. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik baca dan teknik catat untuk mengumpulkan data. Peneliti membaca dan memahami artikel-artikel tentang gempa Sulbar pada portal Tribun Sulbar, sambil mencatat judul dan tanggal terbitnya. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk meninjau kembali dan memilih artikel-artikel yang layak untuk dianalisis. Setelah itu, peneliti mengunduh sampel berita yang telah dipilih sebelumnya

Sebelum dilakukan analisis, kata-kata atau kalimat-kalimat dalam sampel berita yang telah dipilih dari media *online* Tribun Sulbar akan diklasifikasikan dan direduksi sesuai dengan teori *framing* perspektif Pan dan Kosicki. Kemudian, peneliti akan menganalisisnya menggunakan 4 perangkat struktural Pan dan Kosicki, yaitu struktur sintaksis (strategi wartawan dalam menyusun berita), struktur skrip (strategi wartawan dalam menceritakan berita), struktur tematik (strategi wartawan dalam menulis berita), dan struktur retorik (strategi wartawan dalam menekankan berita).

## HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Penelitian pemberitaan media *online* Tribun Sulbar.com pasca gempa bumi Sulawesi Barat tahun 2021.

### Analisis Berita 1



Judul : Pascagempa, Pemerintah Provinsi Ingin Edukasi Tanggap Bencana Masuk Kurikulum Sekolah Dasar se-Sulbar

Reporter : Ilham Mulyana

#### 1. Struktur Sintaksis

Bisa dilihat pada analisis sintaksis berita dengan judul "Pascagempa, Pemerintah Provinsi Ingin Edukasi Tanggap Bencana Masuk Kurikulum Sekolah Dasar se-Sulbar" bahwa dimulai dari *Headline* dan *lead* yang digunakan Tribun Sulbar telah mewakili keseluruhan isi berita yang ingin disampaikan kepada pembaca Tribun Sulbar. Pengutipan yang hanya diambil dari satu sumber yaitu pernyataan dari Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat, Muhammad Idris tentang keinginan Pemerintah Provinsi untuk memasukkan edukasi tanggap bencana dalam kurikulum siswa Sekolah Dasar (SD) se-Sulbar. Pemilihan kutipan yang hanya dari satu sumber membuat pembaca tidak memperoleh perspektif dari pihak lain tentang kebijakan yang akan diambil Pemerintah Daerah. Namun, wacana seperti itu telah memberikan indikasi bahwa pemerintah Provinsi memiliki keseriusan untuk meminimalkan dampak gempa dengan program tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf lima belas yaitu "Maka simulasi memang harus sering dilakukan", dari kutipan itu pemerintah menunjukkan perhatian lebih akan wilayah Sulbar yang rawan bencana, sehingga penting membiasakan simulasi agar ketika terjadi bencana masyarakat bisa menyelamatkan diri.

## 2. Struktur Skrip

Unsur 5W + 1H sebagai elemen pelengkap berita dalam menunjukkan bahwa dalam artikel berita tersebut telah memenuhi semua unsur tersebut dengan menyajikan (*who* dan *what*) yaitu Pemerintah Provinsi Sulbar ingin edukasi tanggap bencana masuk kurikulum (*where*) Sekolah Dasar (SD) se-Sulbar dan terdapat 6 Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat yakni Kabupaten Mamuju, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu, Kabupaten Majene, Kabupaten Polewali Mandar, dan Kabupaten Mamasa. Pemerintah Provinsi Sulbar (*when*) sementara menggodok wacana tersebut yang disampaikan oleh Muhammad Idris pada saat menjadi menjadi mentor pada pelaksanaan pelatihan jurnalistik yang dilaksanakan oleh Tribun Sulbar, Rabu (14/7/2021). Alasan Pemerintah Provinsi Sulbar (*why*) didasari karena Sulawesi Barat merupakan daerah yang rawan bencana. Semakin seringnya dilakukan edukasi sejak dini bisa meminimalkan jumlah korban sehingga penting dimasukkan dalam ekstrakurikuler dan intrakurikuler (*how*).

## 3. Struktur Tematik

Adapun mengenai analisis struktur tematik mayoritas isi teks berita berisi kutipan pernyataan Muhammad Idris yang merupakan Sekretaris Provinsi Sulawesi Barat. Pada artikel berita ini juga menggunakan beberapa kata penghubung antar kata dan paragraf. Pada paragraf pertama memakai konjungsi “dan” untuk menghubungkan kata daerah Sulbar dan negara Jepang yang disebutkan sama-sama wilayah dengan potensi rawan bencana. Begitupun dengan paragraf setelahnya yaitu paragraf kedua dengan menuliskan “dikarenakan” untuk menghubungkan paragraf sebelumnya dan menjelaskan penyebab rawan bencana yaitu wilayah Sulbar yang berada di Ring of Fire (lingkaran api). Sementara paragraf keempat menggunakan kata penghubung “namun” yang menyambungkan paragraf ketiga yang berisi penjelasan apa itu daerah api sebagai penyebab sering terjadinya gempa dan konjungsi tersebut digunakan untuk menghubungkannya tentang belum adanya edukasi mitigasi bencana di Sulbar. Pada paragraf ini pula menggunakan kata hubung “atau” karena ingin menggunakan menjelaskan maksud mitigasi yaitu penanganan potensi bencana. Pada paragraf kelima digunakan “sedangkan” untuk membandingkan Sulbar yang belum memiliki edukasi mitigasi dan Jepang yang telah lama menerapkan edukasi mitigasi kebencanaan. Selain itu, digunakan kata “dan” sebagai penghubung bencana yaitu gempa dan tsunami.

Sementara paragraf delapan artikel berita ini kembali menggunakan konjungsi “dan” yang menghubungkan paragraf sebelumnya yang simulasi gempa bumi yang dilaksanakan secara rutin di sekolah-sekolah dengan penggunaan itu paragraf lima menyebutkan contoh simulasi yang akan dilakukan yaitu dengan berlindung di bawah meja dan mengambil contoh lain yaitu memegang kaki meja hingga gempa selesai. Selanjutnya, paragraf enam memakai kata “karena” sebagai penjabar atas paragraf sebelumnya dan paragraf ini menekankan pentingnya edukasi dan simulasi tersebut. Kembali paragraf enam menggunakan kata hubung, namun berbeda dengan sebelumnya kali ini memakai kata “maka” sebagai penegas alasan pemerintah daerah merancang masuknya edukasi mitigasi bencana ke dalam kurikulum. Konjungsi “maka” digunakan kembali pada paragraf lima belas yang

menghubungkan paragraf sebelumnya yang menjelaskan pentingnya edukasi untuk meminimalkan dampak bencana dan “maka” itu sebagai kesimpulan urgensi edukasi. Paragraf tujuh belas diawali dengan kata hubung “sedangkan” untuk menambahkan data paragraf sebelumnya yang menjelaskan waktu terjadinya gempa Sulbar 2021 lalu dan jumlah korban dengan konjungsi tersebut menambahkan kerugian material akibat gempa. Kata penghubung terakhir juga berada pada paragraf ketujuh belas ini yaitu “dan” yang menghubungkan dua wilayah terdampak gempa yakni Mamuju dan Majene.

#### 4. Struktur Retoris

Kemudian pada analisis struktur retorik Tribun Sulbar memasang foto Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat, Muhammad Idris. Pembaca bisa mengetahui melalui foto tersebut bahwa melalui Muhammad Idris Pemerintah Daerah memiliki keseriusan dalam meminimalkan dampak bencana yang akan datang dengan memasukkan edukasi mitigasi ke sekolah agar siswa-siswa terbiasa dengan simulasi bencana dan akhirnya ketika bencana kembali terjadi sudah mengetahui apa yang akan dilakukan.

*Framing* yang terbentuk dalam berita ini yaitu pentingnya edukasi mitigasi bencana sebagai langkah preventif menghadapi potensi bencana yang kapan saja bisa terjadi. Berita ini berperan memberikan dampak psikologi kepada pembaca dengan *framing* pentingnya edukasi mitigasi bencana. Sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi individu dalam memutuskan pertimbangan atas informasi-informasi yang dibaca berupa penambahan pengetahuan internal dalam diri pembaca.

## Analisis Berita 2



(Berita *Tribun Sulbar.com* edisi 23/7/2021)

Judul : Aminullah Tinggal di Tenda 6 Bulan Pascagempa,  
Masih Menanti Bantuan Rp25 Juta dari Pemerintah

Reporter : Nurhadi Asmi

#### 1. Struktur Sintaksis

Berita yang rilis pada 23 Juli 2021 mengambil *Headline* “Aminullah Tinggal di Tenda 6 Bulan Pascagempa, Masih Menanti Bantuan Rp25 Juta dari Pemerintah”. Pada bagian ini menyoroti Aminullah dan keluarganya yang masih tinggal di tenda darurat. *Lead* pada berita ini menyebutkan gempa bumi Sulbar yang telah berlalu selama 6 bulan lebih. Secara garis besar *Headline* dan *lead* pada berita ini sudah

mewakili poin penting dari isi berita yang disampaikan kepada pembaca Tribun Sulbar.

Pada berita yang dimuat pada *website* Tribun Sulbar mengambil latar informasi salah satu korban gempa bumi Sulbar 2021 lalu yang masih tinggal di tenda darurat karena belum mendapatkan bantuan dana perbaikan rumah dari pemerintah, yaitu Aminullah.

Tribun Sulbar mengutip beberapa pernyataan Aminullah yang dijadikan sebagai sumber kutipan dalam berita ini, diantaranya: "Rumah saya sekarang tidak memungkinkan untuk ditinggali karena retak semua," kata Aminullah kepada Tribun-Sulbar.com, Jumat (23/7/2021) pagi".(Paragraf 10), "Yah dekat-dekat rumah toh," ucap pria paruh baya itu sambil mengeruk dahi. (Paragraf 13), Taslim mengaku, saat ini masih berada di lokasi penemuan lubang itu untuk memantau. (Paragraf 9), "Terdata sih iya, tapi sampai sekarang belum ada pencairan," kata dia. (paragraf 21). Paragraf 23 atau penutup dalam berita berisi harapan-harapan dari Aminullah agar dana bantuan perbaikan rumah segera cair agar keluarganya tidak tidur di tenda lagi.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur skrip setelah dianalisis terlihat kelengkapan unsur berita 5W + 1H dalam berita ini (*What*) Aminullah korban gempa Sulbar 2021 yang belum menerima bantuan dana perbaikan rumah, (*Where*) Ji Baharuddin Lopa, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Mamuju, Sulawesi Barat, (*When*) Jumat (23/7/2021), (*Who*) Aminullah, (*Why*) Masih tinggal di tenda darurat, (*How*) Aminullah belum menerima bantuan, saat ini sudah tidak bisa bekerja karena punya penyakit *stroke*. Ia dan keluarganya masih tinggal di tenda darurat.

## 3. Struktur Tematik

Berita ini terdiri dari 24 paragraf ringkas yang mayoritas terdiri dari kutipan Aminullah yang menjadi korban gempa 2021 lalu dan belum menerima bantuan. Pada struktur tematik ini pula, setelah dianalisis wartawan menonjolkan fakta bahwa Aminullah masih tinggal di dalam tenda yang sempit bersama dengan keluarganya.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur ini menonjolkan kondisi Aminullah dengan keluarganya. Disebutkan pula bahwa ia menderita penyakit "*stroke*" yang membuatnya tidak bisa bekerja. Sehingga, dengan penulisan itu membuat pembaca iba. Ditambah lagi penggunaan foto Aminullah yang sedang berdiri di depan tenda darurat yang terlihat kecil. Pada berita ini pula hanya mengutip satu sumber sehingga pembaca tidak mendapatkan informasi tambahan kapan kepastian dana rehabilitasi rumah disalurkan yang bisa membuat pembaca berpikir bahwa pemerintah tidak serius dalam upaya pemulihan pasca gempa.

*Framing* yang ditonjolkan pada berita ini yaitu kontrol sosial Tribun Sulbar.com sebagai bentuk pelaksanaan fungsi media *online* yang melaksanakan kegiatan jurnalistik. *Framing* tersebut berdampak pada aspek psikologi dan aspek sosiologi pembaca. Pembaca berita tersebut akan mengolah dan menampah pengetahuan kognitif tentang Tribun Sulbar yang memberitakan kondisi korban gempa yang masih tinggal di tenda darurat yang sangat memprihatinkan. Sedangkan secara sosiologi



akan menjadi wacana sosial yang diorganisir berdasarkan pengklasifikasian yang sudah dilakukan pembaca atas penafsiran yang diberikan dari berita tersebut.

### Analisis Berita 3



(Berita Tribun Sulbar.com edisi 19/7/2021)

Judul : Penampakan Lubang Sedalam 5 Meter yang Muncul di Bawah Rumah Warga di Desa Takandeng Mamuju

Reporter : Nurhadi Asmi

#### 1. Struktur Sintaksis

Pada analisis ini ditemukan baik *Headline* dan *lead* sudah hampir menggambarkan isi berita secara keseluruhan. Tribun Sulbar menyoroti penemuan lubang di bawah rumah warga dan wartawan melanjutkan bahwa penemuan tersebut merupakan fenomena langka.

Pada artikel berita ini menunjukkan keseriusan pemerintah menyelidiki lubang tersebut dengan langsung meninjau dan akan melakukan komunikasi dengan ahli untuk mengetahui penyebabnya.

#### 2. Struktur Skrip

Pada unsur 5W + 1H pada artikel berita ini dapat dilihat kelengkapan unsur berita yakni: Ditemukannya lubang di bawah rumah warga (*what*), (*where*) Lingkungan Limbeng, Desa Takandeng, Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju, (*When*) 18/7/2021, (*Who*) Rumah Siti Silah dan dipantau BPBD Mamuju, (*Why*) Diduga ada hubungannya dengan peristiwa setelah gempa 15 Januari 2021, (*How*) Lubang tersebut ditemukan setelah rumah Siti Isah hendak direhabilitasi dan BPBD berkomunikasi dengan ahli untuk mengetahui kepastian lubang tersebut.

#### 3. Struktur Tematik

Artikel berita ini terdiri atas 17 paragraf singkat yang mengambil referensi dari pernyataan Plt BPBD. Terlihat juga digunakan 3 kata konjungsi yaitu konjungsi jika, atau, dan tapi.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris ini ditemukan penggunaan kata yang menonjol yaitu fenomena langka. Fenomena langka merupakan suatu kejadian yang jarang terjadi, di mana yang dimaksud dalam berita ini adalah adanya lubang seluas 5 meter di bawah rumah warga. Pada unsur grafis ditampilkan gambar lubang tersebut yang sedang dipantau Plt Kepala BNPB Mamuju dan Babinsa Desa Takandeng yang tepat berada di bawah rumah warga dan disaksikan oleh masyarakat.

*Framing* yang ditonjolkan pada berita ini yaitu *framing* preventif dengan menguraikan kesigapan pemerintah melalui BPBD Kabupaten Mamuju yang sigap menerima laporan masyarakat yang menemukan lubang di bawah rumah warga. *Framing* preventif tersebut berdampak pada aspek sosiologi pembaca yang menekankan konstruksi sosial atas realitas. Artinya, seperti apa pembaca mengklasifikasi, mengorganisasi, dan memberikan pemaknaan pengalaman sosialnya dalam rangka memahami diri sendiri dan realitas eksternal. Pada berita ini *framing* yang ditonjolkan Tribun Sulbar membuat pembaca memberikan pemaknaan atas realitas yang terjadi dengan melihat berita ini bahwa kesigapan pemerintah menanggapi laporan masyarakat sebagai upaya preventif mengantisipasi hal buruk terjadi.

#### Analisis Berita 4



(Berita Tribun Sulbar.com edisi 8/12/2021)

Judul : Indeks Risiko Bencana Sulbar Tinggi, Idris Minta BPBD dan Pemkab Masifkan Edukasi Mitigasi Bencana

Reporter : Ilham Mulyawan

##### 1. Struktur Sintaksis

*Headline* dan *lead* sudah menggambarkan isi berita secara keseluruhan. Berita ini mengambil sudut pandang dari Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat Sulbar, Muhammad Idris. Bisa dilihat bahwa Tribun Sulbar ingin menyampaikan pembaca bahwa Pemerintah memiliki keseriusan dalam pemulihan pasca gempa dengan memberikan arahan serius kepada BPBD yang memiliki kewenangan.

Pada berita yang dimuat pada *website* Tribun Sulbar mengambil latar informasi Sekretaris Provinsi (Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat) Sulbar, Muhammad Idris yang ingin edukasi mitigasi bencana dimasifkan karena Sulbar daerah yang rawan bencana.

##### 2. Struktur Skrip

Pada struktur skrip pada artikel berita ini unsur 5W + 1H dalam berita ini sudah lengkap. (*What*) Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat Sulbar, Muhammad Idris minta BPBD dan pemkab masifkan edukasi mitigasi bencana, (*Where*) Hotel Yaki, Jl. H. Andi Endeng Mamuju, Sulawesi Barat, (*When*) Rabu (8/12/2021), (*Who*) Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat Sulbar, Muhammad Idris (*Why*) Indeks risiko bencana di Sulbar yang tinggi, (*How*) BPBD diminta membarbanyak edukasi mitigasi bencana agar masyarakat lebih peduli terhadap dampak-dampak yang terjadi akibat bencana yang ada karena Sulbar urutan kedua setelah Maluku dengan potensi bencana.

##### 3. Struktur Tematik

Berita ini terdiri dari 13 paragraf ringkas yang mayoritas terdiri dari kutipan pernyataan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat Sulbar, Muhammad Idris. Hal yang ditonjolkan pada artikel berita tersebut adalah wilayah Sulbar yang berada pada urutan kedua tertinggi setelah Maluku Utara dengan indeks bencana yang tinggi, sehingga peran pemerintah begitu besar dalam meminimalkan dampak bencana.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik ini ditemukan data indeks resiko bencana 166,49. Indeks bencana 166,49 merujuk pada suatu angka atau skor yang digunakan untuk mengukur tingkat keparahan atau dampak dari suatu bencana. Angka ini mengindikasikan tingkat kerusakan atau gangguan yang diakibatkan oleh bencana tersebut. Semakin tinggi angka indeks bencana, semakin besar pula tingkat keparahannya.

*Framing* yang ditonjolkan pada berita tersebut yaitu adanya kewenangan pelaksanaan kepada BPBD dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat untuk memasifkan edukasi mitigasi bencana. Berita ini berdampak pada aspek psikologi dan aspek sosiologi pembaca. Melalui berita ini pembaca mendapatkan informasi dan mengolah informasi tersebut dalam pengetahuan kognitif kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam upaya pemulihan pasca bencana gempa bumi. Sedangkan secara sosiologis akan menjadi wacana sosial atas kebijakan tersebut, apakah pelimpahan kewenangan pelaksanaan pemulihan kepada BPBD untuk memasifkan edukasi mitigasi bencana sebagai suatu langkah yang tepat atau justru tidak memiliki dampak kepada para korban bencana.

### Analisis Berita 5



The screenshot shows the top portion of a news article on the website Tribun-Sulbar.com. The page title is "Gubernur ABM Minta Dinas Perkim Tuntaskan Pembangunan Hunian Warga Terdampak Gempa di Dusun Kabiraan". The date is "Sabtu, 29 Juli 2023" and there is a search bar with the text "Cari".

(Berita Tribun Sulbar.com edisi 9/12/2021)

Judul : Gubernur ABM Minta Dinas Perkim Tuntaskan Pembangunan Hunian Warga Terdampak Gempa di Dusun Kabiraan

Reporter : Habluddin Hambali

#### 1. Struktur Sintaksis

Berita dengan judul/*Headline* "Gubernur ABM Minta Dinas Perkim Tuntaskan Pembangunan Hunian Warga Terdampak Gempa di Dusun Kabiraan" ini rilis pada tanggal 9 Desember 2021. *Lead* dan *Headline* berita ini sudah menggambarkan isi berita secara keseluruhan yang menyoroti Gubernur Sulbar, Ali Baal Masdar (ABM) yang memerintahkan percepatan relokasi pembangunan rumah warga Kabiraan yang rusak akibat gempa.

Pada berita yang dimuat pada *website* Tribun Sulbar mengambil latar informasi Gubernur Sulbar, Ali Baal Masdar (ABM) yang memerintahkan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Sulbar menuntaskan

relokasi pembangunan rumah warga Ulumanda yang rusak akibat gempa 2021. Dalam berita ini, Tribun Sulbar mengambil dua sumber kutipan yaitu pernyataan dari Gubernur Sulbar, Ali Baal Masdar (ABM) dan Camat Ulumanda, Muhammad Arif.

Artikel berita ini ditutup dengan pernyataan Camat Malunda yang berisi harapan agar hunian warga bisa cepat terealisasi dengan tujuan bahwa pemerintah benar-benar serius dalam membangun hunian warga Kabiraan.

## 2. Struktur Skrip

Pada analisis struktur skrip ini, unsur berita 5W +1H sudah lengkap. (*What*) Gubernur Sulbar, Ali Baal Masdar (ABM) Minta Dinas Perkim tuntaskan pembangunan hunian warga terdampak gempa. (*Where*) Dusun Kabiraan, Desa Kabiraan, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. (*When*) Kamis (9/12/2021), (*Who*) Gubernur Sulbar, Ali Baal Masdar (ABM), (*Why*) Minta Dinas Perkim tuntaskan pembangunan hunian warga terdampak gempa. Masih ada sekitar 30 Kartu Keluarga (KK) berada di tenda tanpa ada hunian akibat gempa 15 Januari 2021 lalu, (*How*) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Sulbar sudah mengambil alih untuk mempercepat pembangunan rumah warga yang rusak akibat gempa.

## 3. Struktur Tematik

Pada analisis struktur tematik ini, berita Tribun Sulbar selain mengutip pernyataan Gubernur Sulbar juga menyertakan pendapat dari Camat Ulumanda untuk memberikan informasi kepada pembaca bagaimana perspektif warga terkait kedatangan Gubernur Sulbar ke Kabiraan. Selain itu, ditemukan penggunaan kata penghubung agar, dan, namun.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris ini digunakan foto Gubernur Sulbar, Ali Baal Masdar (ABM) yang sedang meninjau relokasi warga Kabiraan yang terdampak gempa 15 Januari 2021 lalu dimana foto tersebut diletakkan setelah judul. Pembaca bisa langsung melihat foto Gubernur Sulbar, Ali Baal Masdar (ABM) ketika berita tersebut belum dibuka.

*Framing* yang ditonjolkan pada berita diatas yaitu *framing* pemulihan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat dalam hal ini secara langsung Gubernur Ali Baal Masdar yang langsung meninjau lokasi yang menjadi sasaran relokasi warga korban gempa di Kabiraan. *Framing* tersebut akan berdampak pada aspek psikologi dan aspek solologi pembaca. Foto yang ditampilkan dalam berita tersebut akan menjadi tambahan informasi dan diketahui oleh pembaca keseriusan pemerintah dalam upaya pemulihan pasca gempa dengan merelokasi rumah warga di Kabiraan. Namun, secara sosiologis akan menjadi wacana sosial mengapa yang dikunjungi itu Desa Kabiraan yang ada di Kabupaten Majene, sedangkan daerah lain juga merasakan dampak yang sama akibat gempa, baik di Mamuju dan Majene.

Berdasarkan analisis diatas ditemukan bahwa Tribun Sulbar melakukan beberapa *framing*, yaitu:

### ***Framing* Mitigasi**

Tribun Sulbar sebagai salah satu media *online* menjalankan peran mitigasi dengan menuliskan berita terkait upaya pemulihan pasca gempa yang dilakukan pemerintah, Tribun Sulbar.com fokus pada pemberitaan tentang pentingnya mitigasi.

### **Framing Preventif**

Tribun Sulbar sebagai salah satu media massa menjalankan perannya sebagai saluran penting dalam menyebarkan informasi yang relevan tentang bencana, dalam hal ini upaya pemulihan pasca gempa di Sulawesi Barat tahun 2021 lalu, serta bekerja sama dengan pihak terkait atau pemerintah dalam penanganan bencana dan mengedukasi masyarakat tentang tindakan yang perlu diambil dalam situasi darurat.

### **Media Informasi**

Tribun Sulbar menjalankan fungsi ini dengan menginformasikan kepada pembaca upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam pemulihan pasca gempa yang terjadi di Sulawesi Barat tahun 2021 lalu. Pada kelima berita tersebut pembaca bisa melihat bahwa pemerintah lebih condong pada upaya preventif.

### **Media Edukasi**

Khusus pada fungsi media yang satu ini, Tribun Sulbar memberikan edukasi dengan menyampaikan berita Sulawesi Barat yang merupakan daerah rawan bencana dan meneruskan pernyataan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat tentang pentingnya edukasi mitigasi bencana.

### **Media Kontrol Sosial**

Pada kedua berita yang telah dianalisis menunjukkan bahwa Tribun Sulbar menjalankan fungsi kontrol sosial. Berita 2 khususnya yang menyoroti adanya warga yang masih tinggal di tenda darurat karena belum mendapatkan dana bantuan perbaikan rumah dari pemerintah. Secara tidak langsung Tribun Sulbar ingin menyampaikan informasi kepada pemerintah bahwa dana tersebut agar segera disalurkan kepada masyarakat.

## **SIMPULAN (CONCLUSION)**

Berdasarkan *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat 4 unsur struktur yang menjadi objek penelitian yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Pada struktur sintaksis Tribun Sulbar sudah memenuhi unsur kelengkapan berita, struktur skrip kelengkapan 5W + 1H dari kedua berita dari media *online* Tribun Sulbar.com sudah lengkap dan memenuhi unsur kelengkapan berita, struktur tematik berita Tribun Sulbar.com ketika wartawan menuliskan pernyataan sendiri selalu diikuti dengan menyertakan pernyataan narasumber untuk memperkuat argumennya kepada pembaca, dan pada struktur retorik perangkat leksikon berita-berita Tribun Sulbar.com menggunakan kata yang sederhana dan mudah dipahami.

*Framing* yang dibuat media *online* Tribun Sulbar.com yaitu *framing* mitigasi melalui informasi aktual dan faktual serta sebagai mitra pemerintah melalui penyampaian-penyampaian strategi pemulihan pasca bencana dan *framing* preventif melalui berita-berita terkait *update* dan potensi bencana. Tribun Sulbar.com juga telah menjalankan beberapa peran dan fungsi media, diantaranya menjalankan fungsi informasi dengan menginformasikan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah pasca terjadinya gempa, fungsi pendidikan dengan memberikan edukasi bahwa daerah Sulawesi Barat termasuk daerah rawan bencana, sebagai kontrol sosial

dengan memberitakan korban gempa yang masih tinggal di tenda darurat karena bantuan dana perbaikan rumah belum disalurkan.

#### DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Apjii.do.id. (2023). *Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang*. Apjii.do.id. <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing*. LKiS.
- Ibrahim, R. M., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Gempa Bumi Di Bali Pada Media Online Cnn Indonesia Dan Liputan6.Com. *SeBaSa*, 5(1), 129–137. <https://doi.org/10.29408/sbs.v5i1.4901>
- Lubis, T. H., & Koto, I. (2020). Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 231–250. <https://doi.org/10.30596/dll.v5i2.4169>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Romli, A. S. M. (2014). Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. In *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 2015*, 130. [http://repository.unpas.ac.id/35637/1/bab II.doc](http://repository.unpas.ac.id/35637/1/bab%20II.doc)